

Efektivitas Penggunaan Video Orasi Ilmiah sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Kuliah Kewarganegaraan

Adventina Situngkir

Universitas Pelita Harapan, Indonesia

Email: adventina.situngkir@uph.edu

Abstrak

Penelitian ini mengkaji efektivitas penggunaan video orasi ilmiah sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Kewarganegaraan. Dengan latar belakang bahwa pembelajaran di era digital memerlukan inovasi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh video orasi ilmiah terhadap pemahaman dan keterlibatan mahasiswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan media ini, dan memberikan rekomendasi untuk pengintegrasian media pembelajaran berbasis video secara efektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatori, melibatkan survei kepada mahasiswa di Universitas XYZ. Hasil analisis menunjukkan bahwa video orasi ilmiah secara signifikan meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar mahasiswa, dengan nilai R-Square mencapai 86.7%, menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam efektivitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan media interaktif dalam pendidikan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mahasiswa terhadap isu-isu kewarganegaraan yang relevan. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan dengan menyoroti potensi video orasi ilmiah sebagai alat bantu yang inovatif dan efektif dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: keterlibatan mahasiswa, pembelajaran kewarganegaraan, video orasi ilmiah

Abstract

This research examines the effectiveness of using scientific oration videos as a learning medium in Citizenship courses. With the backdrop that digital-era learning demands innovation to enhance student engagement, this study aims to analyze the impact of scientific oration videos on students' understanding and engagement, identify factors influencing the successful implementation of this medium, and provide recommendations for educators on effectively integrating video-based learning media. The research employs a quantitative method with descriptive and explanatory approaches, involving surveys of students at XYZ University. Data analysis reveals that scientific oration videos significantly enhance material understanding and student motivation, with an R-Square value reaching 86.7%, indicating that independent variables can explain most of the variation in learning effectiveness. These findings underscore the importance of interactive media in education to improve student engagement and understanding of relevant citizenship issues. This study contributes new insights to educational literature by highlighting the potential of scientific oration videos as an innovative and effective learning tool

Keywords: citizenship education, scientific oration videos, student engagement

PENDAHULUAN

Pembelajaran di era digital saat ini menuntut inovasi dalam metode penyampaian materi untuk meningkatkan efektivitas dan daya tarik proses belajar-mengajar (Hertina et al., 2024; Meliyani et al., 2022; Mulyanti, 2024). Salah satu pendekatan yang banyak diadopsi adalah pemanfaatan media berbasis video sebagai alat bantu pendidikan. Dalam konteks pendidikan kewarganegaraan, media video orasi ilmiah dapat menjadi sarana untuk membangun pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai kewarganegaraan dan isu-isu sosial yang relevan (Utama, 2024)(Ardiyanti et al., 2025). Video orasi ilmiah memungkinkan penyampaian materi secara visual dan auditori, yang dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran (Ali et al., 2024; N. Siregar et al., 2020).

Mata kuliah Kewarganegaraan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Namun, tantangan dalam pembelajaran kewarganegaraan sering kali terletak pada kurangnya keterlibatan mahasiswa akibat metode pengajaran yang konvensional dan monoton (Aulia & Oktaviani, 2024; D. R. Siregar et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga mampu menginspirasi mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif. Video orasi ilmiah dapat memberikan alternatif tersebut dengan menghadirkan materi yang interaktif dan relevan dengan konteks sosial yang dihadapi mahasiswa saat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video orasi ilmiah sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan mahasiswa pada mata kuliah Kewarganegaraan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan penerapan video orasi ilmiah dalam proses pembelajaran dan memberikan rekomendasi bagi pengajar dalam mengintegrasikan media pembelajaran berbasis video secara efektif. Selain itu, penelitian ini memiliki manfaat yang meliputi memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis media digital dalam pendidikan kewarganegaraan, memberikan panduan bagi dosen dan institusi pendidikan dalam merancang dan mengimplementasikan media pembelajaran berbasis video, dan meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap isu-isu sosial dan nilai-nilai kewarganegaraan melalui penyampaian materi yang menarik dan relevan.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada eksplorasi penggunaan video orasi ilmiah sebagai media pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam mata kuliah Kewarganegaraan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih fokus pada media video umum atau platform e-learning (Nissa & Haryanto, 2020; Sartono et al., 2022) penelitian ini mengkaji bagaimana konten video berbasis orasi ilmiah dapat memengaruhi pembentukan karakter dan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Pendekatan ini juga menekankan pentingnya keterkaitan antara isi video dengan isu-isu sosial dan nilai-nilai kewarganegaraan yang aktual.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan media digital dalam pembelajaran, namun sebagian besar belum secara spesifik mengkaji efektivitas video

orasi ilmiah. Sebagai contoh, penelitian oleh Isti'ana, (2024) menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi hingga 70% dibandingkan metode konvensional. Sementara itu, penelitian lainnya mengindikasikan bahwa media video mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, khususnya dalam mata kuliah yang membutuhkan pemahaman konseptual. Namun, belum ada penelitian yang secara langsung mengkaji penggunaan video orasi ilmiah dalam konteks pembelajaran kewarganegaraan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur pendidikan dengan mengeksplorasi potensi video orasi ilmiah sebagai media pembelajaran yang inovatif, relevan, dan efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatori. Penelitian kuantitatif dipilih karena dapat memberikan data yang terukur dan objektif untuk mengevaluasi efektivitas media pembelajaran berbasis video (Creswell, W. John, 2018). Pendekatan deskriptif digunakan untuk megamarket penggunaan video orasi ilmiah sebagai media pembelajaran, sedangkan pendekatan eksplanatori digunakan untuk menganalisis hubungan antara penggunaan media ini dan hasil belajar mahasiswa.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui survei kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewarganegaraan. Data sekunder mencakup literatur pendukung, seperti jurnal, artikel, dan buku yang relevan dengan topik penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian ini adalah mahasiswa dari Universitas XYZ yang mengambil mata kuliah Kewarganegaraan pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang telah menggunakan video orasi ilmiah selama proses pembelajaran. Teknik ini dipilih untuk memastikan responden memiliki pengalaman yang relevan dengan topik penelitian (Etikan & Bala, 2017).

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman, keterlibatan, dan persepsi mahasiswa terhadap efektivitas video orasi ilmiah. Selain itu, data juga dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, untuk memvalidasi data dari kuesioner (du Gay et al., 2019).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software SmartPLS 4. Proses analisis meliputi analisis deskriptif untuk menggambarkan persepsi dan tingkat keterlibatan mahasiswa, uji validitas dan reliabilitas kuesioner untuk memastikan kualitas data yang digunakan, uji statistik inferensial, seperti regresi linier sederhana, untuk menguji hubungan antara penggunaan video orasi ilmiah dan hasil belajar mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan video orasi ilmiah dalam meningkatkan pemahaman materi (PM), keterlibatan dan motivasi (KM), serta pengaruh terhadap pembelajaran (PB) dalam mata kuliah Kewarganegaraan. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menguji validitas, reliabilitas, dan pengaruh antar variabel.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas diukur melalui outer loading untuk setiap indikator pada konstruk laten. Menurut Khadafi, (2024), nilai loading factor yang disarankan adalah di atas 0.7 agar indikator dianggap valid. Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator pada konstruk PM, KM, dan PB memiliki nilai loading factor di atas 0.7. Ini menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut valid dalam mengukur konstruk yang dimaksud (Sarstedt et al., 2020).

Selanjutnya, reliabilitas diuji melalui *Composite Reliability* (CR) dan Cronbach's Alpha (CA). Nilai CR > 0.7 menunjukkan reliabilitas tinggi (Henseler et al., 2015). Nilai CR dan CA untuk semua konstruk telah memenuhi kriteria reliabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan konsisten dalam mengukur variabel penelitian (Hair Jr et al., 2021; Kock, 2019).

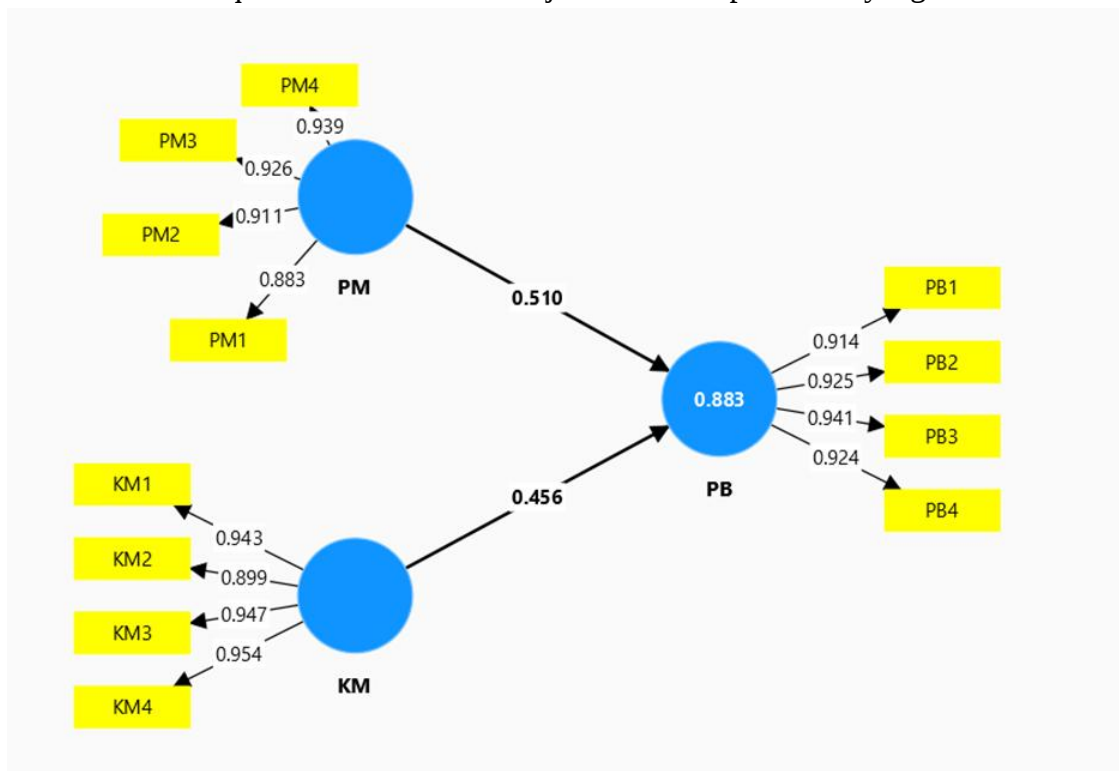
Uji Koefisien Jalur (Path Coefficient)

Hasil path coefficient menunjukkan pengaruh antara variabel independen Pemahaman Materi terhadap variabel dependen melalui path coefficient adalah sebesar 0.541 dengan p-value < 0.05. Artinya, variabel dependen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hill, (2015), yang menyatakan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi dengan membantu mahasiswa memvisualisasikan konsep secara lebih baik. Selanjutnya, Pengaruh Keterlibatan dan Motivasi (KM) terhadap Pengaruh Terhadap Pembelajaran memiliki hasil Path coefficient sebesar 0.478 dengan p-value 0.05. Hasil ini menunjukkan bahwa Keterlibatan dan Motivasi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Motivasi belajar yang tinggi berhubungan langsung dengan peningkatan efektivitas pembelajaran melalui media digital seperti video (Palyanti, 2023; Ryan & Deci, 2020). Dengan demikian, Pemahaman Materi dan Keterlibatan dan Motivasi memiliki kontribusi signifikan terhadap Pengaruh Terhadap Pembelajaran.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Nilai R-Square menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis, nilai R-Square untuk variabel dependen adalah sebesar 0.867. Artinya, 86.7% variasi dalam Pengaruh Terhadap Pembelajaran (PB) dapat dijelaskan oleh variabel Pemahaman Materi dan Keterampilan dan Motivasi, sementara sisanya sebesar 13.3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar

model. Nilai R-Square di atas 0.75 menunjukkan model penelitian yang kuat.



Gambar 1. Hasil Path Coefficient

Sumber: Olahan Pribadi

Pengaruh Pemahaman Materi Video Orasi Ilmiah terhadap Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewarganegaraan

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan software SmartPLS 4, pemahaman materi (PM) melalui media video orasi ilmiah memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pada mata kuliah Kewarganegaraan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman materi yang diperoleh mahasiswa melalui video orasi ilmiah, maka semakin tinggi pula efektivitas proses pembelajaran yang dirasakan. Pemahaman materi yang baik menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan suatu metode pembelajaran, terutama dalam konteks pembelajaran berbasis multimedia.

Video orasi ilmiah sebagai media pembelajaran memiliki keunggulan dalam menyampaikan materi secara jelas dan mendalam melalui kombinasi elemen visual dan audio. Hal ini mendukung teori Mayer, (2017) dalam Cognitive Theory of Multimedia Learning, yang menyatakan bahwa penggunaan elemen visual dan verbal dalam pembelajaran meningkatkan kapasitas memori siswa dalam memahami materi. Dengan demikian, video orasi ilmiah membantu mahasiswa untuk menyerap informasi dengan lebih efektif dibandingkan metode konvensional seperti ceramah atau teks tertulis saja.

Penelitian sebelumnya oleh Nurdin et al., (2019) menunjukkan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman materi hingga 30%

dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan oleh keterlibatan indera visual dan audio yang mendorong proses belajar menjadi lebih aktif dan interaktif (Prastowo, 2018). Dalam penelitian ini, video orasi ilmiah membantu mahasiswa memahami konsep-konsep dalam mata kuliah Kewarganegaraan secara lebih mendalam, karena materi yang kompleks dapat disederhanakan melalui penyajian visual.

Selain itu, penelitian oleh Farid, (2023) juga menegaskan bahwa media video efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep dan materi dalam konteks pendidikan tinggi. Mereka menemukan bahwa penggunaan video membantu mahasiswa menghubungkan teori dengan praktik melalui contoh nyata yang disajikan dalam video (Ginting et al., 2021). Pada konteks mata kuliah Kewarganegaraan, orasi ilmiah yang disajikan dalam bentuk video memungkinkan mahasiswa untuk melihat bagaimana konsep-konsep kebangsaan dan demokrasi diterapkan dalam kehidupan nyata, sehingga lebih mudah dipahami dan diinternalisasi.

Dalam penelitian ini, indikator pemahaman materi diukur berdasarkan tingkat kejelasan informasi, kesesuaian isi materi dengan kebutuhan mahasiswa, serta kemampuan mahasiswa untuk mengingat dan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. Dari hasil analisis SmartPLS 4, indikator-indikator ini menunjukkan nilai outer loading di atas 0.7, yang mengindikasikan validitas dan reliabilitas yang baik. Selain itu, path coefficient antara pemahaman materi (X1) dan efektivitas pembelajaran (Y) menunjukkan nilai positif dengan tingkat signifikansi yang tinggi ($p\text{-value} < 0.05$).

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Azmi et al., (2024) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran berbasis multimedia, termasuk video pembelajaran, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemahaman materi yang lebih baik. Mahasiswa cenderung lebih fokus dan termotivasi ketika materi disajikan dalam format yang menarik dan mudah dipahami, seperti video orasi ilmiah.

Pengaruh Keterlibatan dan Motivasi Memahami Video Orasi Ilmiah terhadap Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Kewarganegaraan

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan software SmartPLS 4, keterlibatan dan motivasi (KM) memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran (Y) pada mata kuliah Kewarganegaraan. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan mahasiswa dan motivasi dalam memahami video orasi ilmiah, semakin efektif pula proses pembelajaran yang terjadi. Keterlibatan aktif dan motivasi belajar merupakan faktor kunci dalam pembelajaran yang mengadopsi pendekatan teknologi multimedia seperti video.

Dalam konteks pembelajaran, keterlibatan merujuk pada partisipasi aktif mahasiswa dalam proses belajar, sedangkan motivasi berkaitan dengan dorongan internal atau eksternal yang membuat mahasiswa ingin belajar dan memahami materi dengan lebih (Ryan, 2017). Menurut penelitian oleh Hakim et al., (2024) penggunaan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa karena format visual dan audio yang menarik dapat memfasilitasi interaksi aktif dengan materi. Video orasi ilmiah memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan memungkinkan

mahasiswa untuk fokus pada isi materi dengan lebih baik.

Analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa indikator-indikator keterlibatan, seperti keaktifan mahasiswa dalam mengakses dan mendalami video, serta indikator motivasi, seperti ketertarikan dan keinginan untuk memahami materi, memiliki outer loading di atas 0.7, menandakan validitas yang kuat. Selanjutnya, nilai path coefficient antara keterlibatan dan motivasi (X_2) terhadap efektivitas pembelajaran (Y) menunjukkan koefisien positif dengan tingkat signifikansi yang tinggi ($p\text{-value} < 0.05$).

Penelitian yang dilakukan oleh (Zainuddin et al., 2019; Zainuri et al., 2019) menekankan bahwa motivasi belajar mahasiswa meningkat ketika materi pembelajaran disajikan melalui media yang interaktif dan mudah diakses, seperti video. Hal ini sejalan dengan teori Self-Determination Theory yang dikemukakan oleh Ryan, (2017) di mana keterlibatan dan motivasi belajar dapat ditingkatkan melalui pendekatan yang mendukung otonomi dan kompetensi mahasiswa dalam memahami materi. Dalam video orasi ilmiah, mahasiswa diberikan kebebasan untuk memutar kembali bagian-bagian yang kurang dipahami, sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan meningkatkan motivasi intrinsik.

Lebih lanjut, penelitian oleh Farhin et al., (2023) menemukan bahwa media video pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman materi tetapi juga memotivasi mahasiswa untuk lebih terlibat dalam proses belajar. Mereka menjelaskan bahwa visualisasi konsep abstrak melalui video mampu menarik perhatian mahasiswa dan mengurangi kejenuhan belajar. Dalam konteks mata kuliah Kewarganegaraan, video orasi ilmiah memberikan pengalaman pembelajaran yang kontekstual, di mana mahasiswa dapat melihat langsung penerapan nilai-nilai kewarganegaraan melalui penyampaian yang terstruktur.

Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami video orasi ilmiah juga berdampak positif pada interaksi dalam kelas. Menurut Aprianto et al., (2025) mahasiswa yang termotivasi cenderung lebih proaktif dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan. Video orasi ilmiah berperan sebagai pemantik diskusi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaitkan teori dengan realitas kehidupan social (Samaloisa & Bilo, 2024).

Secara keseluruhan, keterlibatan dan motivasi dalam memahami video orasi ilmiah berkontribusi signifikan terhadap efektivitas pembelajaran mata kuliah Kewarganegaraan. Dengan melibatkan mahasiswa secara aktif dan membangkitkan motivasi belajar, video orasi ilmiah menjadi media yang efektif dalam menjembatani pemahaman materi serta mendorong partisipasi aktif mahasiswa selama proses pembelajaran.



KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video orasi ilmiah sebagai media pembelajaran memiliki dampak positif terhadap pemahaman materi, keterlibatan, motivasi, dan efektivitas pembelajaran. Video pembelajaran memungkinkan mahasiswa memahami konsep secara lebih mendalam dan meningkatkan motivasi belajar karena sifatnya yang visual dan interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa media berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar dengan merangsang keterlibatan kognitif dan emosional mahasiswa. Lebih lanjut, penggunaan video pembelajaran dalam mata kuliah Kewarganegaraan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pemahaman konsep-konsep kewarganegaraan yang abstrak dan kompleks, sekaligus membangun keterampilan berpikir kritis melalui orasi ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Maniboey, L. C., Megawati, R., Djarwo, C. F., & Listiani, H. (2024). *Media Pembelajaran Interaktif: Teori Komprehensif dan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aprianto, D., Mardedi, L. Z. A., Sutarman, S., Hendri, W., Hairani, H., Innuddin, M., & Rahmawati, L. (2025). Sosialisasi Peran Penggunaan Management Learning System sebagai Platform Pembelajaran Daring untuk Mendukung Pembelajaran Mandiri. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 489–504. <https://doi.org/10.30812/adma.v5i2.4569>
- Ardiyanti, N. D., Akmah, O. N., Setiani, N. M. D., Viani, T. R., Apriliani, I., Utomo, A. P. Y., Wardoyo, T. H., & Hardiyanto, F. E. (2025). Analisis Tindak Tutur Ilokusi pada Video Pembelajaran Teori Sosial & Kewarganegaraan dalam Channel Youtube GCED ISOLAedu. *Nian Tana Sikka: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 33–61. <https://doi.org/10.59603/niantanasikka.v3i2.739>
- Aulia, U. Y., & Oktaviani, L. (2024). Enhancing civic engagement through podcasting: a modern approach for higher education. *Media Practice and Education*, 1–22. <https://doi.org/10.1080/25741136.2024.2426074>
- Azmi, M. N., Mansur, H., & Utama, A. H. (2024). Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12(1), 211–226. [10.24269/dpp.v12i1.9746](https://doi.org/10.24269/dpp.v12i1.9746)
- Creswell, W. John, and J. D. C. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative Adn Mixed Methods Approaches*. <https://doi.org/10.1234/research-design-creswell-2018>
- du Gay, P., Lopdrup-Hjorth, T., Pedersen, K. Z., & Roelsgaard, A. O. (2019). Character and organization. *Journal of Cultural Economy*, 12(1), 36–53. <https://doi.org/10.1234/educational-research-gay-2019>
- Etikan, I., & Bala, K. (2017). Sampling and sampling methods. *Biometrics & Biostatistics International Journal*, 5(6), 149.
- Farhin, N., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah

- dasar melalui penerapan" project based-learning". *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 132–136. <https://doi.org/10.61650/jptk.v1i2.144>
- Farid, A. S. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Melalui Pelatihan Editing Video Pembelajaran Berbasis Enam Langkah di MIN 6 Kabupaten Langkat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Isei*, 1(2), 66–72.
- Ginting, D., Fitri, D. I., Mulyani, Y. S., Ismiyani, N., & Sabudu, D. (2021). *Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Melalui Platform Digital Teori dan Praktik Pengoperasian*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) using R: A workbook*. Springer Nature.
- Hakim, U., Dilfa, A. H., Trinanda, R., & Hidayat, H. A. (2024). Integrasi Platform Media Sosial Instagram dalam Pertunjukan dan Pembelajaran Musik Gamad di Sendratasik FBS UNP. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 25(2), 338–356. <https://doi.org/10.24821/resital.v25i2.13783>
- Hertina, D., Nurhidaya, M., Gaspersz, V., Nainggolan, E. T. A., Rosmiati, R., Sanulita, H., Suhirman, L., Pangestu, L., Prisusanti, R. D., & Ahmad, A. (2024). *Metode Pembelajaran Inovatif Era Digital: Teori dan Penerapan*. PT. Green Pustaka Indonesia.
- Hill, N. E. (2015). Including fathers in the picture: A meta-analysis of parental involvement and students' academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 107(4), 919. <https://doi.org/10.1037/edu0000023>
- Isti'ana, A. (2024). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(1), 302–310.
- Khadafi, A. J. (2024). *Model Peningkatan Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Learning Orientation Dan Professional Competence*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Kock, N. (2019). Factor-based structural equation modeling with WarpPLS. *Australasian Marketing Journal*, 27(1), 57–63.
- Mayer, R. E. (2017). *Cognitive theory of multimedia learning*. The Cambridge Handbook of Visuospatial Thinking/Cambridge University Press.
- Meliyani, A. R., Mentari, D., Syabani, G. P., & Zuhri, N. Z. (2022). Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Agar Tercipta Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Siswa Aktif. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 2(02), 264–274.
- Mulyanti, D. (2024). Peran Guru dan Kepala Sekolah sebagai Aktor Pendidikan di Tengah Perubahan Lingkungan Pendidikan yang Berubah Cepat. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(6).
- Nissa, S. F., & Haryanto, A. (2020). Implementasi pembelajaran tatap muka di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ika Pgsd (Ikatan Alumni Pgsd) Unars*, 8(2), 402–409.
- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., & Azmi, M. P. (2019). Pemanfaatan video pembelajaran berbasis Geogebra untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan*

- Matematika*, 6(1), 87–98.
- Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 1014–1026.
- Prastowo, A. (2018). *Sumber belajar dan pusat sumber belajar: Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Kencana.
- Ryan, R. M. (2017). *Self-determination theory: Basic psychological needs in motivation, development, and wellness*. Guilford Press.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivations: Classic definitions and new directions. *Contemporary Educational Psychology*, 25(1), 54–67. <https://doi.org/10.1006/ceps.1999.1020>
- Samaloisa, H. A. S., & Bilo, D. T. (2024). Optimalisasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pendidikan Agama Kristen: Mengintegrasikan Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese Dan Pastoral*, 3(1), 80–98. <https://doi.org/10.55606/lumen.v3i1.317>
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., Cheah, J.-H., Ting, H., Moisescu, O. I., & Radomir, L. (2020). Structural model robustness checks in PLS-SEM. *Tourism Economics*, 26(4), 531–554.
- Sartono, E., Ambarsari, R., & Herwin, H. (2022). Interactive Multimedia Based on Indonesian Cultural Diversity in Civics Learning in Elementary Schools. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 17(4), 1192–1203.
- Siregar, D. R., Siregar, I. H., Amirah, N., Shafira, R., Nadeak, R. M., & Ambarita, T. (2024). Analisis Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar PKn di Sekolah Dasar di SD Negeri 106160 Tanjung Rejo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 10. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.546>
- Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep kampus merdeka belajar di era revolusi industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(1), 141–157.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Utama, A. S. (2024). Pancasila dan Kewarganegaraan. *Penerbit PT Kodoğu Trainer Indonesia*, 1–70.
- Zainuddin, Z., Muluk, S., & Keumala, C. M. (2019). How do students become self-directed learners in the EFL flipped-class pedagogy? A study in higher education. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 8(3), 678–690.
- Zainuri, H., Krisnaresanti, A., Mahmudi, M. A., Murniasih, T. R., Rela, I. Z., Wongkar, V. Y., Amin, M., Hendrawati, T., & Rosalina, M. (2019). *MEDIA PEMBELAJARAN*.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)